

## PENINGKATAN CITRA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK MELALUI WEBINAR PROFESI

Puji Astuti<sup>1</sup>, Khoirul Rista Abidin<sup>1</sup>, Puspa Amalia<sup>1</sup>, Fadli Sukandiarsyah<sup>1</sup>, Zahro Mufidah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Aisyiah Pontianak

### ABSTRAK

**Riwayat Artikel:**

Diterima: 03-12-2020

Disetujui: 27-01-2021

**Kata Kunci:**

Teknologi laboratorium  
medik;  
Citra;  
Program Studi;  
Webinar;

**Corresponding author:**

Puji Astuti  
Politeknik Aisyiah  
Pontianak  
[pujiii.astutiii@gmail.com](mailto:pujiii.astutiii@gmail.com)

**Latar Belakang** Ahli Teknologi Laboratorium (ATLM) merupakan salah satu jenis tenaga kesehatan penting yang ada di Indonesia, namun kurang populer dibandingkan profesi Kesehatan lainnya. Citra yang rendah ini menyebabkan minat pelajar untuk menempuh Pendidikan di program studi Teknologi Laboratorium Medik relative rendah. Webinar profesi ATLM kepada pelajar diharapkan dapat meningkatkan citra prodi TLM. **Tujuan:** Pengabdian ini bertujuan meningkatkan citra program studi teknologi laboratorium medik melalui webinar profesi. **Metode:** Pengabdian dilakukan secara online (daring) dengan sasaran pelajar SMA/SMK sederajat **Hasil:** hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa webinar profesi cukup diminari bagi masyarakat dengan jumlah peserta webinar hingga 120 peserta, namun webinar ini tidak dapat secara langsung meningkatkan citra prodi TLM yang ditandai masih rendahnya peserta didik yang menjadi mahasiswa di jurusan TLM Politeknik Aisyiah Pontianak (35%). **Kesimpulan:** Webinar merupakan media promosi yang banyak diminati, namun belum dapat meningkatkan citra program studi teknologi laboratorium medik. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk dapat meningkatkan citra suatu prodi ataupun profesi.

Kata Kunci: ATLM, Citra, Program Studi, Profesi

### ABSTRACT

pISSN : .....  
eISSN : .....

**Background:** Medical Laboratory Technologist (ATLM) is one of the important types of health workers in Indonesia. However, it is less popular than other health professions such as doctor, nurse, and midwife. This low image causes student interest in pursuing education in the Medical Laboratory Technology study program to be relatively low. The webinar about ATLM's profession for students is expected to improve the image of the TLM study program. **Purpose:** This community service aims to improve the image of the medical laboratory technology study program through profession webinars. **Result:** The results of this dedication show that profession webinars are quite popular for the public with up to 120 webinar participants, but this webinar cannot directly improve the image of the TLM study program, which is marked by the low number of students who become students in the TLM department at Politeknik Aisyiah Pontianak (35%). **Conclusion:** Webinars are a promotional medium that is in great demand, but it has not been able to improve the image of the medical laboratory technology study program. Continuous efforts are needed to be able to improve the image of a study program or profession.

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-undang No 36 Tahun 2014, Tenaga Kesehatan diartikan sebagai orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Berdasarkan UU ini pula, tenaga kesehatan mencakup tenaga medik (dokter), tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medik, tenaga teknik biomedika, tenaga Kesehatan tradisional dan tenaga Kesehatan lainnya (1).

Ahli Teknologi Laboratorium Medik atau ATLM merupakan tenaga kesehatan yang tergolong dalam tenaga teknik biomedika. Berdasarkan Permenkes Nomor 42 Tahun 2015 Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) diartikan sebagai orang yang telah lulus Pendidikan Teknologi Laboratorium Medik atau analisis Kesehatan atau analisis medik dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (2).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kementerian Kesehatan diketahui bahwa pada tahun 2018 jumlah tenaga teknik

biomedika diseluruh Indonesia hanya 32.308 orang. Jumlah ini tergolong rendah bila dibandingkan dengan tenaga Kesehatan lainnya seperti keperawatan (296.876 orang), Kebidanan (163.541 orang), Medik (103.700 orang), dan kefarmasian (38.829 orang) (3). Secara nasional rasio antara ATLM dengan 100.000 jumlah penduduk Indonesia adalah 1:18, angka yang masih belum ideal.

Meskipun memiliki peluang kerja yang luas, namun ATLM tidak sepopuler rekan sejawatnya seperti dokter, perawat dan bidan. Hal ini dapat terjadi karena ATLM merupakan tenaga kesehatan yang tidak secara langsung berinteraksi dengan pasien, tidak seperti dokter, perawat, dan bidan. Selain itu adanya perubahan nomenklatur nama jurusan Analisis Kesehatan menjadi Teknologi Laboratorium Medik juga membuat popularisme jurusan Teknologi Laboratorium Medik cukup rendah.

Seiring dengan perkembangan otonomi perguruan tinggi sejak tahun 2008 yang lalu, seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia baik negeri maupun swasta berlomba-lomba untuk memperoleh mahasiswa sebanyak-banyaknya. Selayaknya prinsip ekonomi pada produk jual beli, layanan pendidikan diperguruan tinggi menjadi komoditas utama suatu perguruan tinggi. Salah satu parameter yang menjadi factor penentu pemilihan perguruan tinggi dan program studi/jurusan adalah citra atau image perguruan tinggi dan jurusan tersebut.

Pada program pengabdian ini dilakukan kegiatan webinar profesi Ahli Teknologi Laboratorium Medik kepada

pelajar SMA dengan tujuan untuk mengenalkan serta meningkatkan citra ATLM sebagai pilihan jurusan kesehatan di Indonesia.

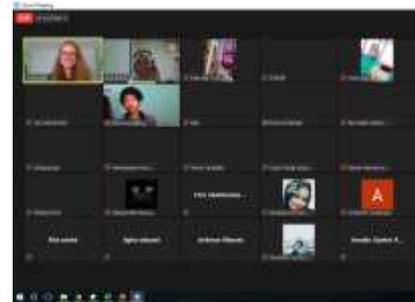
## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2020 bertempat di Politeknik Aisyiyah Pontianak dan dihadiri oleh pelajar SMA/SMK sederajat dari seluruh Indonesia. Sasaran kegiatan ini merupakan pelajar SMA selaku sasaran promosi profesi ATLM. Materi webinar terkait prospek karir ATLM yang tidak familiar dikalangan pelajar SMA.

## **HASIL**

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan webinar dilaksanakan dalam dua agenda kegiatan dari dua pemateri yang berbeda. Pemateri yang pertama memaparkan peran profesi ATLM dalam menghadapi pandemic Covid19. Covid19 yang saat ini melanda dunia membutuhkan diagnosis cepat dan akurat. ATLM merupakan tenaga Kesehatan laboratorium yang dapat melakukan pengambilan sampel darah maupun swab untuk kepentingan diagnosis Covid19. Selain itu dengan kompetensi yang dimiliki oleh ATLM, tenaga Kesehatan ini juga dapat melakukan analisis sampel laboratorium Covid19.



Gambar 1. Webinar Profesi ATLM

Materi kedua webinar menjelaskan tentang potensi karir ATLM sebagai ahlo forensic, dengan menghadirkan pembicara ATLM dari Belanda. Pada materi tersebut dijelaskan beragam teknik pemeriksaan forensic yang sangat terkait dengan kompetensi dan keterampilan ATLM di Indonesia.

**Tabel 1**  
**Jenis Kelamin Peserta Webinar**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Perempuan	101	90%
Laki-laki	12	10%
Total	121	100%

Sumber : Data primer

Berdasarkan data diatas, terdapat 121 peserta yang hadir pada acara webinar tersebut. Peserta ini mayoritas (90%) diantaranya adalah perempuan dan hanya 10% laki-laki.

**Tabel 2**  
**Status Peserta Webinar Saat ini**

Status	Frekuensi	%
Pelajar SMA	106	85%
Mahasiswa DIII/DIV/S1	8	7%
Umum	9	8%
Total	121	100%

Sumber : Data primer

Selain itu berdasarkan table 2 diperoleh data bahwa peserta webinar tidak hanya pelajar SMA tetapi juga mahasiswa dan pekerja umum. Pelajar SMA mendominasi peserta webinar dengan jumlah 106 peserta atau 85% dan 7% mahasiswa. Uniknya kegiatan webinar ini juga dihadiri oleh peserta umum yang berjumlah 8% dari total peserta yang hadir.

**Tabel 3**  
**Peminat Prodi TLM Tahun Akademik**  
**2020/2021**

<b>Status</b>	<b>Frekuensi</b>
Pendaftar	41
Peserta Daftar Ulang	17
Mahasiswa TLM TA 2020/2021	13

Sumber : Data primer

Meskipun webinar tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan citra program studi Teknologi Laboratorium Medik, namun jumlah peminat ATLM di Politeknik Aisyiyah Pontianak tergolong rendah bila dibandingkan dengan prodi lainnya. Berdasarkan table 3 diatas tampak bahwa jumlah peminat jurusan TLM cukup tinggi ditengah pandemic Covid19 ini, yaitu berjumlah 41 orang. Namun angka ini tidak dibarengi dengan jumlah mahasiswa yang akhirnya memutuskan untuk melanjutkan perkuliahan di jurusan TLM Politeknik Aisyiyah Pontianak yang hanya sebesar 13 orang atau sekitar 32% dari jumlah pendaftar awal.

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (4).

Pendidikan di Indonesia merupakan hak semua warga negara dan diwajibkan hingga 12 tahun pendidikan wajib. Pada tahun 2018 tercatat Indonesia memiliki 9,69 juta pelajar SMA/SMK dan hanya sebagian diantaranya yang melanjutkan ke perguruan tinggi (5).

Keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak seringkali diputuskan karena berbagai factor. Palajar yang memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi juga harus memilih ribuan perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Indonesia. Salah satu program studi yang dapat menjadi pilihan tersebut adalah program studi Teknologi Laboratorium Medik.

TLM merupakan salah satu jenis program studi vokasi yang akan mencetak tenaga Kesehatan yang terampil dengan kurikulum praktek lebih besar daripada teori. Dibandingkan dengan program studi Kesehatan lainnya, popularitas TLM cukup rendah. Hal ini juga tampak pada hasil penerimaan mahasiswa baru di TLM Politeknik Aisyiyah Pontianak yang hanya

32% dari jumlah pendaftar awal. Keputusan pemilihan jurusan perguruan tinggi secara teori dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa biaya, kelompok rujukan, komunikasi pemasaran dan citra perguruan tinggi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan (6). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa tempat, harga, produk, fisik dan promosi menjadi faktor internal yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi atau program studi (7) (8). Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa citra dan komunikasi pemasaran dan promosi menjadi salah satu faktor penting yang mampu mempengaruhi keputusan seseorang untuk memilih suatu jurusan dan perguruan tinggi. Berdasarkan hal tersebut, prodi TLM Politeknik Aisyiyah Pontianak melakukan promosi mengenai jurusan TLM dengan cara mengundang beberapa pakar yang berkarir di bidang TLM baik di dalam maupun di luar negeri. Webinar yang dilakukan merupakan bentuk promosi perguruan tinggi sekaligus bentuk promosi untuk meningkatkan citra ATLM kepada masyarakat khususnya pelajar SMA yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Bentuk promosi ataupun pemasaran dengan menggunakan media online seperti webinar memang sedang maju pesat dikala pandemic covid19. Selain dapat dilakukan dengan aman pada kondisi pandemic, webinar juga dapat menjangkau seluruh dunia, sehingga informasi yang disampaikan dapat

menjangkau masyarakat nasional dan global. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode webinar terbukti meningkatkan *performance* pelajar (9) serta terbukti diterima secara luas dalam dunia akademik (10). Penelitian tersebut mendukung pemilihan media promosi yang dilakukan dengan menggunakan webinar, melihat efektivitasnya yang cukup baik terutama di masa pandemic saat ini.

Namun meskipun begitu webinar yang dilaksanakan untuk dapat meningkatkan citra ATLM ini dirasa belum maksimal dalam meningkatkan minat pelajar memilih jurusan TLM sebagai bidang pekerjaan mereka. Popularisme TLM yang dibawah profesi Kesehatan sejenis masih menjadi alasan rendahnya minat pada jurusan ini. Namun, pada pengabdian ini tidak dilakukan analisis mendalam mengenai alasan tidak dipilihnya jurusan ini kepada para calon mahasiswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pengabdian ini dilakukan untuk dapat meningkatkan citra program Studi Teknologi Laboratorium Medik sebagai salah satu pilihan studi kesehatan. Meskipun webinar berjalan lancar dengan jumlah peserta yang cukup banyak, namun, webinar yang dilakukan masih belum memberikan dampak yang signifikan pada jumlah peminat prodi tersebut. Popularisme yang lebih rendah dibandingkan jurusan Kesehatan lainnya tidak dapat ditingkatkan hanya dari satu kali program sosialisasi. Diperlukan berbagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan citra ATLM di mata masyarakat sehingga

meningkatkan popularismenya sebagai pilihan tenaga Kesehatan.

**Referensi**

1. Undang-Undang Republik Indoneia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Kesehatan.
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2015 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik.
3. Informasi SDM Kesehatan Nasional [Internet]. [cited 2020 Nov 24]. Available from:  
[http://bppsdmk.kemkes.go.id/info\\_sdmk/](http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/)
4. Undang-undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
5. Berapa Jumlah SMA dan SMK di Indonesia? | Databoks [Internet]. [cited 2020 Nov 25]. Available from:  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/06/24/berapa-jumlah-sma-dan-smk-di-indonesia>
6. Sawaji J, Hamzah D. PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI SWASTA DI SULAWESI SELATAN. 2010;22.
7. Wiliana E. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG. Jurnal JKFT. 2018 Oct 3;3(1):71–8.
8. Artini IDAJ, Drs. I Ketut Kirya MM, I Wayan Suwendra SE. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH JURUSAN DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB) UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA (UNDIKSHA) SEBAGAI TEMPAT KULIAH. Jurnal Manajemen Indonesia [Internet]. 2014 Jul 14 [cited 2020 Nov 24];2(1). Available from:  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/3386>
9. Rosa C de, Johnson J. Webinar-based approaches to maximize learning and transfer good practices: case studies from the humanitarian sector. International Journal of Training and Development. 2019;23(4):339–48.
10. Nadama HH, Tennyson M, Khajuria A. Evaluating the usefulness and utility of a webinar as a platform to educateon a UK clinical academic programme student. J R Coll Physicians Edinb. 2019;49(4):317–22.